

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. a. Kesesuaian kawasan wisata pantai di obyek wisata Pulau Lengkuas kategori rekreasi dan berenang di tiga stasiun menunjukkan bahwa stasiun I, II, dan III sangat sesuai dan dengan nilai indeks kesesuaian wisata pantai stasiun I 97% (S1), stasiun II 94% (S1), dan stasiun III 94% (S1). Faktor kecerahan masih rendah, hal ini disebabkan kondisi perairan yang relatif dangkal, faktor cuaca, dan waktu pengamatan. Kecerahan pada musim kemarau memiliki tingkat kecerahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kecerahan pada musim hujan.
- b. Dalam rencana pengembangan kawasan wisata Stasiun IV memiliki skor 19, V memiliki skor 19, dan VI memiliki skor 19 menandakan sangat sesuai untuk kegiatan wisata kategori berperahu, kano, *banana boat* dan jet ski air.
2. Strategi pengembangan adalah progresif atau SO, artinya Pulau Lengkuas dalam kondisi yang sangat baik, sehingga sangat memungkinkan untuk terus melakukan pengembangan potensi Pulau Lengkuas. Alternatif strategi pengelolaan Pulau Lengkuas secara hierarki adalah; (1) Pengelolaan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan peraturan/regulasi yang baik untuk menjaga kondisi lingkungan, (2) Melengkapi fasilitas pendukung seperti pos penjaga pantai dan fasilitas kesehatan, (3) Mengkoordinir pengelola dan memberikan pelayanan terhadap objek wisata, (4) Memanfaatkan sumberdaya alam untuk meningkatkan ekowisata, edukasi dan ekonomi, (5) Membangun pokdarwis pengelola wisata daerah yang difasilitasi oleh pemerintah daerah dan (6) Peningkatan mutu daya tarik wisata yang representatif dengan tetap menjaga kultur adat istiadat dan budaya masyarakat.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang mengkaji evaluasi sumberdaya terumbu karang untuk pariwisata bahari kategori *diving* dan *snorkeling* di Pulau Lengkuas sehingga nantinya kegiatan pariwisata bahari dapat dilakukan sepanjang musim.
2. Perlu dilakukan peningkatan kualitas SDM lokal, koordinasi dan pelibatan stakeholder dalam pengembangan wisata bahari sebagai upaya meminimalkan konflik.
3. Para wisatawan diimbau tidak melakukan tindakan vandalisme pada struktur bebatuan ataupun kegiatan lainnya yang dapat merusak estetika pada area kawasan ini.
4. Lebih diperjelas lagi mengenai status kepemilikan lahan karena lokasi yang sekaligus menjadi kegiatan pariwisata dapat memengaruhi area konservasi.
5. Pemerintah perlu melakukan pengembangan secara optimal terhadap potensi wisata yang ada di Pulau Lengkuas agar potensi tersebut dapat menjadi salah satu atraksi yang dapat meningkatkan kunjungan dan tidak lupa akan kelestarian dengan mengikutsertakan Pulau Lengkuas dalam ajang festival besar pariwisata. Beberapa pengembangan secara optimal: a) pembangunan kembali budaya maritim Indonesia; b) komitmen menjaga dan mengelola sumber daya laut dengan fokus membangun kedaulatan pangan laut melalui pengembangan industri perikanan dengan menempatkan nelayan sebagai pilar utama; c) komitmen mendorong pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun tol laut, pelabuhan laut, logistik, dan industri perkapalan, serta pariwisata maritim; d) diplomasi maritim yang mengajak semua mitra Indonesia untuk bekerja sama pada bidang kelautan; dan e), sebagai negara yang menjadi titik tumpu dua samudera, Indonesia berkewajiban membangun kekuatan pertahanan maritim.